

BAB 3

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono, 2012).

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah pengumpulan, pengolahan, analisis, dan tampilan data secara terencana, metodis, dan objektif yang digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip umum atau menguji suatu teori dalam rangka memecahkan suatu masalah (Herdayati, 2019). Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus.

Penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada analisis mendalam, terperinci, dan mendetail mengenai satu kasus tertentu (individu, kelompok, lembaga, atau peristiwa) dalam konteks nyata. Tujuannya adalah menggambarkan fenomena secara sistematis, akurat, dan komprehensif, berdasarkan data kualitatif dari wawancara, observasi, dan dokumentasi (M. Ja'far, 2014).

B. Batasan Istilah

Batasan istilah merupakan penjelasan terhadap istilah-istilah tertentu yang digunakan dalam penelitian agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam

memahami maksud peneliti. Batasan istilah membantu pembaca memperoleh pengertian yang sama dengan peneliti mengenai konsep yang dikaji (Sugiyono 2019).

Batasan istilah dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan yang diberikan kepada pasien Tuberkulosis Paru. Asuhan keperawatan adalah proses pemberian pelayanan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosis, intervensi, implementasi, dan evaluasi untuk mencapai kondisi kesehatan yang optimal. Pasien adalah individu yang menerima pelayanan kesehatan untuk pemulihan kondisi kesehatannya. Tuberkulosis paru adalah penyakit infeksi menular yang menyerang paru-paru akibat bakteri *Mycobacterium tuberculosis*.

C. Partisipan

Partisipan adalah orang - orang yang memiliki kemampuan untuk memberikan informasi terkait topik penelitian yang diidentifikasi oleh peneliti. Partisipan dalam penelitian ini adalah informan kunci dan informan pendukung (Simarmata et.al, 2021). Partisipan di dalam penelitian ini adalah 1 pasien yang mengalami Tuberkulosis Paru yang di rawat di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

Kriteria pasien yang digunakan :

- 1) Pasien dengan diagnosa Tuberkulosis Paru
- 2) Pasien bersedia menjadi partisipan
- 3) Pasien dapat berkomunikasi dengan lancar dan kooperatif
- 4) Pasien dengan kesadaran composmentis
- 5) Pasien yang akan mendapatkan perawatan minimal 3 hari ke depan

D. Lokasi dan Waktu Penelitian

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pasien TB Paru dilaksanakan di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek.

3. Waktu Penelitian

Penelitian pasien TB Paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek ini dilaksanakan pada tanggal 20 April sampai 24 April 2026.

E. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa :

- 1) Pengkajian : Proses pengumpulan data mulai dari wawancara, pemeriksaan fisik dan data-data penunjang lainnya.
- 2) Diagnosa Keperawatan : Pernyataan yang jelas tentang masalah klien serta penyebabnya yang dapat diubah dan dipecahkan atau diubah melalui tindakan keperawatan.
- 3) Membuat intervensi : Tindakan yang direncanakan oleh perawat untuk melakukan sesuatu proses dalam pencapaian suatu tujuan.
- 4) Implementasi : Melaksanakan suatu perencanaan keperawatan yang telah dituliskan pada rencana keperawatan.
- 5) Evaluasi : Proses akhir dari suatu tindakan keperawatan yang mana perawat akan mengevaluasi respon pasien terhadap apa yang telah perawat lakukan serta memastikan hasil yang telah dicapai.

Metode pengumpulan dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh dari pasien langsung berupa wawancara, pemeriksaan fisik (inspeksi, auskultasi, palpasi, dan perkusi), sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari perawat, rekam medis pasien berupa hasil pemeriksaan laboratorium, hasil catatan status klien dari tenaga medis yang lain serta studi dokumentasi.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan penelitian dalam mengumpulkan data penelitian (Arikunto, 2016). Instrument penelitian terdiri dari 2, yaitu instrument inti dan instrument bantu. Instrument inti terdiri dari peneliti sendiri, sedangkan instrument bantu merupakan alat bantu dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan peneliti adalah format asuhan keperawatan medical bedah, format tersebut terdiri dari pengkajian, diagnose, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Serta status klien yang telah di isi oleh perawat jaga yang melakukan tindakan keperawatan sesuai prosedur rumah sakit kepada klien yang berada di ruang perawatan. Sedangkan alat yang digunakan untuk melakukan pemeriksaan fisik pada klien antara lain, spygromanometer dan stetoskop untuk mengukur tekanan darah klien. Untuk mengukur suhu tubuh klien, peneliti menggunakan thermometer digital. Pengukuran nadi serta respiratori klien, peneliti menggunakan jam tangan untuk melihat waktu. Untuk melakukan pemeriksaan auskultasi pada

bagian thorak serta abdomen klien, peneliti menggunakan stetoskop. Di ruangan peneliti menggunakan alat serta instrument yang sudah disediakan oleh Ruang Anggrek seperti, spuit 3cc, spuit 5cc, infus set, cairan infus, alcohol, korentang, bengkok, bak instrument, perlak, plester, gunting plester, kasa steril, dan kapas alcohol. Metode yang digunakan pengambilan data yang digunakan yaitu dengan cara wawancara, observasi secara langsung, dan studi dokumentasi. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2016), bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi partisipan, wawancara, mendalam studi dokumentasi dan gabungan ketiganya.

3. **Prosedur Pengumpulan Data**

Data yang diperoleh pada penelitian ini adalah dengan melakukan pendekatan kasus yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Sehingga prosedur pengambilan data didasarkan pada prosedur yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, yaitu sebagai berikut :

1) **Prosedur pengumpulan data**

Pertama tahap persiapan merupakan tahap proses pengumpulan data yang didahului dengan prosedur birokrasi atau surat perijinan dari Kaprodi D-3 Keperawatan Kampus Kabupaten Trenggalek, tentang Asuhan Keperawatan Pada Pasien Tuberculosis Paru di Ruang Anggrek RSUD dr. Soedomo Trenggalek. Peneliti, sebelumnya melakukan koordinasi dengan pembimbing lahan dalam menentukan partisipan. Selanjutnya peneliti mencari partisipan yang sesuai kasus/

judul penelitiannya, setelah mendapat partisipan yang sesuai kasus, peneliti sebelumnya melakukan tindakan preorientasi atau memperkenalkan diri serta menjelaskan maksud dan tujuan pada partisipan. Kemudian, peneliti melakukan *inform consent* berkaitan dengan meminta kesediaan partisipan untuk dijadikan subyek penelitian secara sukarela tanpa paksaan. Setelah partisipan menyatakan bersedia untuk menjadi subyek penelitian, maka peneliti harus meminta bukti kesediaan partisipan secara tertulis dengan menandatangani surat persetujuan menjadi subyek penelitian.

- 2) Tahap kontrak, peneliti dan partisipan membuat kontrak waktu dan tempat untuk pengambilan data untuk penelitian, selanjutnya.
- 3) Tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara terstruktur yaitu format pengkajian asuhan keperawatan dan pengkajian persistem, pertama peneliti menanyakan data dasar, seperti nama, umur, alamat, pekerjaan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang, riwayat penyakit yang lalu, riwayat penyakit keluarga, dan pola aktivitas sehari – hari yang selanjutnya dilakukan pemeriksaan fisik pada partisipan. Setelah pengkajian dilanjutkan dengan penentuan diagnose, kemudian menyusun rencana tindakan, melakukan tindakan keperawatan sesuai rencana, setelah itu evaluasi hasil dari tindakan keperawatan.
- 4) Tahap penutup, peneliti mengakhiri penelitian dengan validasi hasil yang telah ditemukan, dan peneliti memberitahukan hasil penelitian

kepada partisipan. Peneliti mengatakan bahwa penelitian sudah berakhir dan mengucapkan terimakasih pada partisipan.

F. Uji Keabsahan Data

Keabsahan data pada karya tulis ilmiah didasarkan pada derajat kepercayaan (Credibility), keteralihan (Transferability), kebergantungan (Dependability) dan kepastian (Confirmability) (Moleong, 2014).

1. Credibility

Credibility merujuk pada kebenaran atau kepercayaan terhadap hasil yang menggambarkan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Kredibilitas ini dapat dilihat dari sejauh mana penulis mampu mengeksplorasi masalah sesuai dengan konteks, memilih pasien yang relevan dengan masalah yang dihadapi, melaksanakan asuhan keperawatan sesuai dengan prosedur yang tepat, serta mendokumentasikan proses asuhan keperawatan sesuai dengan tahapan yang ditentukan..

2. Transferability

Transferability merujuk pada sejauh mana temuan dari penerapan suatu studi kasus pada objek tertentu dapat diterapkan pada subjek penelitian lainnya (Moleong, 2016). Ini berarti, apakah asuhan keperawatan yang diberikan dapat diterapkan pada klien lain dengan fenomena keperawatan serupa dan dapat digunakan sebagai perbandingan oleh penulis atau studi kasus lainnya yang relevan.

3. Dependability

Kesesuaian metode yang diterapkan untuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan penulisan yang diinginkan (Sugiyono, 2017).

4. Confirmability

Confirmability berarti bahwa suatu hal dianggap objektif jika pandangan, pendapat, dan temuan seseorang memperoleh persetujuan dari pihak lain. Hal ini dapat tercapai melalui proses bimbingan yang menghasilkan kesepakatan antara pembimbing I, II, dan mahasiswa, serta ujian proposal untuk mendapatkan kritik dan masukan. Prinsip ini juga dapat diterapkan dengan cara memvalidasi data pasien selama pelaksanaan asuhan keperawatan.

G. Analisa Data

Analisa data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit – unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri dan orang lain (Sugiyono, 2017). Prinsip yang harus dipegang dalam analisis studi kasus yang merupakan jenis penelitian deskripsi kualitatif adalah proses mencari, menyusun, dan menganalisis secara sistematis, kesenjangan data antara teori dengan fakta

yang diperoleh melalui anamnesis, pemeriksaan fisik, maupun studi dokumentasi selama melakukan asuhan keperawatan (Sugiyono, 2017).

H. Etika Penelitian

Etik penelitian merujuk pada prinsip-prinsip moral dan standar perilaku yang harus diikuti oleh peneliti dalam menjalankan proses penelitian. Etik penelitian bertujuan untuk melindungi hak-hak dan kesejahteraan partisipan penelitian, menjaga integritas penelitian, serta memastikan bahwa hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan. Penyusunan karya tulis ilmiah harus memperhatikan beberapa hal yang berkaitan dengan etika.:

1. Informed Consent (lembar persetujuan menjadi informan)

Informed Consent adalah proses di mana seseorang memberikan persetujuan secara sukarela untuk berpartisipasi dalam penelitian atau prosedur medis setelah menerima informasi yang jelas dan lengkap mengenai tujuan, prosedur, risiko, manfaat, dan potensi konsekuensi dari partisipasi tersebut.

2. Anonymity (tanpa nama)

Nama informan tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Untuk mengetahui keikutsertaannya, peneliti cukup mencatat inisial informan, seperti contoh Tn. "A", tanpa mencantumkan nama lengkap

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Confidentiality atau kerahasiaan berarti bahwa informasi yang dikumpulkan dari informan akan dijaga kerahasiaannya. Hanya data tertentu yang relevan yang akan disajikan atau dilaporkan dalam karya tulis ilmiah. Data yang dipresentasikan atau dilaporkan akan dilindungi agar tidak jatuh ke tangan pihak-pihak yang tidak terkait dengan penelitian.